

**PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL  
MADANI MEKAAR SYARIAH DALAM  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**LATIFAH HANNUM HASIBUAN  
NIM. 17 401 00363**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL  
MADANI MEKAAR SYARIAH DALAM  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**LATIFAH HANNUM HASIBUAN  
NIM. 17 401 00363**

**Pembimbing I**

**Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP 19840512 201403 2 002**

**Pembimbing II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN 2028048201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **LATIFAH HANNUM HASIBUAN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2 Oktober 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LATIFAH HANNUM HASIBUAN** yang berjudul "**Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Perempuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LATIFAH HANNUM HASIBUAN

NIM : 17 401 00363

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Perempuan”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2023

Saya yang r



**LATIFAH HANNUM HASIBUAN**

NIM. 17 401 00363

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LATIFAH HANNUM HASIBUAN**

NIM : 17 401 00363

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Perempuan”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 31 Oktober 2023  
Yang meny



**LATIFAH HANNUM HASIBUAN**  
NIM. 17 401 0036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LATIFAH HANNUM HASIBUAN  
**NIM** : 17 401 00363  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Peran PT. Permodalan Nasional Madani  
Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan  
Perempuan

**Ketua**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIDN. 2111038601**

**Sekretaris**

**Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Anggota**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIDN. 2111038601**

**Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Muhammad Isa, ST., MM**  
**NIDN. 2005068002**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
**NIDN. 2104118301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/30 November 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3.37  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Peran PT. Permodalan Nasional Madani  
Mekaaar Syariah dalam Pemberdayaan  
Perempuan**

**Nama** : **LATIFAH HANNUM HASIBUAN**  
**NIM** : **17 401 00363**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 8 Desember 2023

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1-015**

## ABSTRAK

**Nama : Latifah Hannum Hasibuan**  
**NIM : 17 401 00363**  
**Judul Skripsi : Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Wanita**

Masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di daerah Panyabungan Mandailing Natal yaitu keterbatasan sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan formal seperti perbankan, pegadaian maupun *leasing* menyebabkan usaha kecil cenderung bergantung dari pembiayaan informal seperti koperasi simpan-pinjam dengan prinsip konvensional yang memberikan bunga tinggi sebagai akibat dari mudahnya mendapatkan pinjaman. Namun demikian, usaha yang di alami masyarakat Panyabungan Mandailing Natal sama sekali tidak ada perkembangannya karena nasabah yang telah meminjam modal pada lembaga informal tidak bisa mengelola modal yang diberikat guna untu mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dapat membantu ibu-ibu produktif dalam menjalankan dari berbagai jenis usaha dari mereka. Dari hal itu dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan wanita di Panyabungan Mandailing Natal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian peran, aspek-aspek peran, pengertian pemberdayaan, tujuan pemberdayaan, tahap pemberdayaan, konsep pemberdayaan perempuan, indikator pemberdayaan dan pemberdayaan perempuan menurut ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan cara observasi langsung serta wawancara dengan jenis wawancara terbuka kepada subjek penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian adapun peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah dalam memberdayakan wanita di Panyabugan Mandailing Natal ialah sangat besar, karena PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dapat membantu ekonomi keluarga dan mampu mensejahterakan keluarganya dengan cara memberikan modal kepada ibu-ibu produktif yang membutuhkan modal demi berkembangnya usaha mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah peran PT. Permodalan Naasional Madani Mekaar Syariah dalam mengembangkan usah kecil di Panyabungan Mandailing Natal dengan memberikan pinjman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan.

**Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan Wanita, PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah.**



## **ABSTRACT**

**Name : Latifah Hannum Hasibuan**

**Nim : 17 401 00363**

### **Thesis Title : The Role of PT. Madani Mekaar Sharia National Capital in Women's Empowerment**

The main problem faced by small entrepreneurs in the Panyabungan Mandailing Natal area is limited sources of financing, especially from formal financial institutions such as banks, pawnshops and leasing causing small businesses to tend to rely on informal financing such as savings and loan cooperatives with conventional principles which provide high interest as a result of the ease of obtaining loans. However, the business experienced by the Panyabungan Mandailing Natal community has not progressed at all because customers who have borrowed capital from informal institutions cannot manage the capital they have been given to develop their business. With the existence of PT. National Capital Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal can help productive mothers in running various types of businesses. From this it is necessary to know the role of PT. Madani Mekaar Syariah National Capital in Women's Empowerment in Panyabungan Mandailing Natal. The theory used in this research is the definition of roles, aspects of roles, understanding of empowerment, goals of empowerment, stages of empowerment, the concept of women's empowerment, indicators of empowerment and women's empowerment according to Islamic economics. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary data and secondary data. This data was obtained from research information using direct observation and open-ended interviews with research subjects. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Based on the research results regarding the role of PT. Madani Mekaar Syariah National Capital in empowering women in Panyabungan Mandailing Natal is very large, because PT. Madani Mekaar Syariah National Capital can help the family economy and make their families prosperous by providing capital to productive mothers who need capital to develop their businesses. This is in accordance with the objectives of PT. National Capital Madani Mekaar Syariah role of PT. Madani Mekaar Syariah National Capital in developing small businesses in Panyabungan Mandailing Natal by providing business capital loans for underprivileged women to be used effectively both to start and develop businesses according to their wishes.

**Keywords : Role, Women's Empowerment, PT. Madani Mekaar Syariah National Capital.**

اسم : لطيفة هانم حسيوان  
نيم : ١٧٤٠١٠٠٣٦٣  
عنوان الرسالة : دور بي.تي. مدني مكار الشريعة العاصمة الوطنية في تمكين المرأة

المشكلة الرئيسية التي يواجهها صغار رواد الأعمال في منطقة بانيايونجان ماندايلينج ناتال هي محدودية مصادر التمويل، خاصة من المؤسسات المالية الرسمية مثل البنوك ومكاتب الرهونات والتأجي، مما يجعل الشركات الصغيرة تميل إلى الاعتماد على التمويل غير الرسمي مثل المدخرات وتعاونيات القروض مع التقليدية المبادئ التي توفر فائدة عالية نتيجة لسهولتها الحصول على قرض. ومع ذلك، فإن الأعمال التجارية التي شهدتها مجتمع ناتال ماندايلاي لا ينجح بان يابونجان لم تتقدم على الإطلاق لأن العملاء الذين اقترضوا رأس المال من المؤسسات غير الرسمية لا يستطيعون إدارة رأس المال الممنوح لهم لتطوير أعمالهم. مع وجود حزب العمال. العاصمة الوطنية الشريعة مكار مدني ناتال ماندايلاي لا ينجح ما بان يابونجان يمكنها مساعدة الأمهات المنتجات في إدارة أنواع مختلفة من الأعمال. من هذا لا بد من معرفة دور العمال حزب. مدني مكار الشريعة العاصمة الوطنية لتمكين المرأة في بانيايونجان ماندايلينج ناتال.

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي تعريف الأدوار، جوانب الأدوار، فهم التمكين، أهداف التمكين، مراحل التمكين، مفهوم تمكين المرأة، مؤشرات التمكين وتمكين المرأة في الاقتصاد الإسلامي. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم الحصول على هذه البيانات من المعلومات البحثية باستخدام الملاحظة المباشرة والمقابلات المفتوحة مع المشاركين في البحث. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق.

بناء على نتائج الأبحاث بالنسبة لدور الشريعة مكار مدني. العمال حزب في تمكين المرأة في ناتال ماندايلاي لا ينجح بان يابونجان كبير جداً، لأن يمكن لـ مكار مدني. العمال حزب مساعدة اقتصاد الأسرة وجعل أسرهم مزدهرة من خلال توفير رأس المال للأمهات المنتجات اللاتي يحتاجن إلى رأس المال لتطوير أعمالهن. وهذا يتوافق مع أهداف PT. العاصمة الوطنية مدني مكار دور. العمال حزب الشريعة مكار مدني في تطوير الأعمال التجارية الصغيرة في ماندايلاي لا ينجح بان يابونجان ناتال من خلال توفير قروض رأس المال التجاري للنساء المحرومات لاستخدامها بفعالية لبدء وتطوير الأعمال التجارية وفقاً لرغباتهن.

الكلمات الدالة : الدور، تمكين المرأة، حزب العمال. مدني مكار الشريعة العاصمة الوطنية.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Wanita”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Irfan Hasibuan dan Ibunda Budi Maharani Nasution Tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan saya.
6. Teristimewa kepada Suami Tercinta Pahmat Nst yang selalu menemani dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini serta Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan saya.

7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya kak Nita, kak Evi, Kak Desi dan Arbaiyah Siregar yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman sekelompok MAGANG MANDIRI di Panyabungan Mandailing Natal yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Peneliti,

**LATIFAH HANNUM HASIBUAN**  
**NIM. 17 401 00363**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

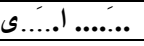


- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori .....	12
1. Peran .....	12
a. Pengertian Peran.....	12
b. Aspek-Aspek Peran.....	14
2. Pemberdayaan .....	16
a. Pengertian pemberdayaan .....	16
b. Tujuan Pemberdayaan .....	18
c. Tahap Pemberdayaan .....	20
d. Konsep Pemberdayaan Perempuan .....	21
e. Indikator Pemberdayaan.....	23
f. Strategi Pemberdayaan Perempuan .....	23
3. Pemberdayaan Perempuan Menurut Ekonomi Islam.....	24
a. Pemberdayaan Perempuan Menurut Islam .....	24
4. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar .....	27
a. Pengertian PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar .....	27
b. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36

C. Subjek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpul Data .....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal .....	41
2. Visi dan Misi Pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing .....	43
3. Produk-Produk Pendanaan dan Pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan .....	45
4. Syarat dann Ketentuan Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal.....	49
5. Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan mandailing Natal .....	52
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Wanita di Panyabungan Mandailing Natal .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian .....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 : Jumlah Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan mandailing Natal.....	3
Tabel I.2 : Jumlah dana yang Disalurkan Kepada Nasabah PNM Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal .....	5
Tabel IV.1 : Penjelasan Produk Umum PNM. ....	48

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar IV. 1 : Produk-Produk PNM Syariah Panyabungan Mandailing Natal.....	47
Gambar IV.2 : Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang merupakan lembaga pembiayaan yang menyelenggarakan kegiatan syariah. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) memiliki unit usaha syariah yang memiliki dua produk. Pertama, produk UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro Syariah). Produk ini merupakan layanan pembiayaan modal kerja dan investasi dengan menggunakan akad *mudharabah* dalam rangka pembiayaan produktif yang ditujukan untuk pelaku usaha mikro kecil. Pembiayaan modal kerja untuk memberikan modal usaha seperti pembelian bahan baku atau yang akan diperdagangkan. Pembiayaan investasi untuk modal usaha pembelian sarana alat produksi atau membeli barang modal berupa inventaris aset. PNM UlaMM syariah dilengkapi dengan pelatihan, jasa, konsultasi, pendampingan usaha, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar kepada nasabah.

Produk yang kedua, Produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), produk ini merupakan produk layanan pinjaman modal dengan menggunakan akad *mudharabah* dalam rangka pembiayaan produktif yang ditujukan untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. PNM Mekaar Syariah dilengkapi dengan aktivitas pendamping usaha dan dilakukan secara berkelompok (sistem kelompok tanggung rentang). Penerapan sistem kelompok tanggung rentang diharapkan dapat menjembatani kesengajaan

akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan.<sup>1</sup>

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yaitu BUMN milik pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil (UMKM) dan Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dan prinsip ekonomi dasar. PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencaapai derajat kehidupan yang lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih di khususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung rentang tanpa agunan dengan maksud maupun sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah megharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga mereka.<sup>2</sup>

Mengingat di Indonesia terhalangnya masyarakat kecil dalam membangun sebuah usaha salah satunya adalah kurangnya modal. Maka dari itu pemerintah mendirikan berbagai lembaga yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat salah satunya adalah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di mana PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariahnya di tunjukkan kepada ibu rumah tangga produktif namun tergolong

---

<sup>1</sup> <https://www.ojk.go.id>.

<sup>2</sup> Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", dalam *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol 5, No. 1, Mei 2020, hlm. 75.



prasejahtera. Perseroan Terbatas Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah terdiri dari beberapa cabang salah satunya di Panyabungan Mandailing Natal yang terletak di Jalan. Bukit Barisan, Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara 22976. Di wilayah tersebut terdapat cabang Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yang memberikan modal khusus wanita yang produktif baik wanita yang baru akan mendirikan usaha maupun yang sudah mempunyai usaha tapi ingin dikembangkan untuk mendapatkan modal tersebut ada beberapa syarat yang harus dipenuhi salah satunya adalah membuat satu kelompok yang terdiri atas 8 sampai 10 orang.

**Tabel I.1**  
**Jumlah Nasabah PNM Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**  
**Pada tahun 2018-2020**

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2018	3.800 Nasabah
2.	2019	4.150 Nasabah
3.	2020	4.500 Nasabah
	Jumlah Nasabah	12.450 Nasabah

*Sumber data: PNM Mekaar Syariah Panyabungan*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah di tahun 2018-2020 meningkat secara terus menerus, yang mana pada tahun 2018 jumlah nasabah per tahun sebanyak 3.800 nasabah kemudian pada tahun 2019 berjumlah 4.150 nasabah dan meningkat menjadi 4.500 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dalam meningkatkan jumlah Nasabah hanya memasang target sebanyak 300 nasabah setiap tahunnya.

Peran wanita yang bergagasan gender dalam meningkatkan penanggulangan kemiskinan adalah melibatkan secara maksimal, peran aktif kaum wanita dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mempercepat pemerataan pembangunan dan hasil-hasil tanpa harus meninggalkan peran kodrati kewanitaannya serta sesuai dengan syariat Islam dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.<sup>3</sup> Wanita tidak dilarang bekerja dalam Islam, namun hanya memerhatikan tanggung jawab utamanya, kenyataannya sekarang ini banyak wanita yang melalaikan tanggung jawab utamanya sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu dikarenakan oleh pekerjaan di luar rumah yang begitu padat, kebanyakan wanita karir lebih mengutamakan pekerjaan di luar rumah daripada bekerja di dalam rumah.

Berwirausaha yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha yang dijalankan beberapa aspek di dalamnya, di antaranya aspek modal, pengelolaan, maupun pemasaran. Modal bisa didapat dari berbagai cara misalnya dengan modal yang kita punya sendiri maupun dengan pinjaman. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu kemitraan atau hubungan sosial yang baik dalam berusaha. Karena terkadang dalam berwirausaha kita tidak dapat memulainya sendiri baik karena kekurangan uang, sumber daya maupun kreatifitas.

Modal adalah aset dalam bentuk uang atau non uang yang dimiliki oleh penanaman modal dan mempunyai nilai ekonomis modal bisa berbentuk

---

<sup>3</sup>Ginanjari Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996), hlm 209.

uang cash, bisa juga berbentuk bangunan, mesin maupun perlengkapan. Modal-modal ini ada yang datang dari kantong sendiri. Tapi ada juga yang diberikan oleh orang lain dalam suatu kegiatan penanaman modal. Pengusaha yang kecil dan menengah sering kali memiliki ganjala modal ketika ingin maju.

**Tabel I.2**  
**Jumlah dana yang di salurkan kepada nasabah PNM Nasional Madani**  
**Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**  
**Tahun 2018-2020**

No.	Tahun	Dana yang disalurkan
1.	2018	Rp. 11.400.000
2.	2019	Rp. 16.600.000
3	2020	Rp. 18.000.000

*Sumber Data: PNM Mekaar Syariah Panyabungan*

Tabel di atas dijelaskan bahwa dana yang disalurkan oleh PNM Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dari tahun 2018 sampai dengan 2020 meningkat secara terus menerus. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pencairan yang diberikan kepada nasabah PNM Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Adapun pencairan awal yang diberikan oleh nasabah sebesar Rp. 3.000.000- dan apabila nasabah ingin melakukan pembiayaan kembali jumlah dana yang cairkan akan meningkat sebesar Rp. 5.000.0000 tanpa agunan. Batas pembiayaan yang diberikan oleh PNM Nasional Madani Mekaar syariah yaitu sebesar Rp.25.000.000- dan apabila pembiayaan sudah melampaui batas maksimal maka akan dikenagan agunan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 1 September 2021, pukul 17-00 WIB.

Perkembangan usaha mikro tidak terlepas dari dukungan perbankan yang menyalurkan kredit pembiayaan kepada pelaku usaha mikro. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah unit Panyabungan memiliki kepedulian untuk ikut serta membangun dan mengembangkan usaha mikro dengan cara melakukan penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup>

Pendampingan yang dilakukan seperti pengadaan pertemuan kelompok satu kali seminggu untuk memberikan pelatihan dan pengecekan mengenai perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Apabila terdapat usaha nasabah yang mengaloi kendala maka pihak dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal, memberikan arahan ataupun pendamping agar usaha tersebut dapat meningkat maupun berkembang.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Asmia Harahap selaku Senior *Account Officer* di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal mengatakan bahwa PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal sangat baik dalam membantu perekonomian dengan memberikan modal kepada ibu-ibu produktif dalam pelaku ultra mikro, sehingga mengalami perubahan berwirausahaan setelah

---

<sup>5</sup>Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan, *Pedoman Manajer Unit Training Program PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan*, hlm 140.

<sup>6</sup> Observasi di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 25 Juli 2021.

memperoleh pembiayaan dari PT. PNM Syariah di Panyabungan Mandailing Natal.<sup>7</sup>

Selain memberikan pembiayaan modal usaha, ULaMM juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pelatihan pada pelaku usaha UMKM yang menjadi nasabahnya. Bimbingan dan pelatihan yang diberikan agar pelaku-pelaku usaha dapat meningkatkan serta mengembangkan usahanya. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada nasabahnya berupa pelatihan dalam manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, informasi pasar dan memberikan motivasi usaha pada nasabah melalui kegiatan diskusi maupun Workshop yang diadakan oleh ULaMM.<sup>8</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya pada daerah seperti Panyabungan Mandailing Natal khususnya. Eksistensinya juga tergantung pada kepercayaan masyarakat sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan usaha kecil. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah Panyabungan Mandailing Natal, namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di daerah Panyabungan Mandailing Natal yaitu keterbatasan

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 01 September 2021, pukul 17-00 WIB.

<sup>8</sup> Sekar Intan Mulyani, "Peran Permodalan Nasional Madani: PT. PNM dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis di Kota Terakan," dalam *Jurnal Borneo Saintek*, Volume 3, No. 1, April 2020, hlm. 33.

sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan formal seperti perbankan, pegadaian maupun *leasing* menyebabkan usaha kecil cenderung bergantung dari pembiayaan informal seperti koperasi simpan pinjam dengan prinsip konvensional yang memberikan bunga tinggi sebagai akibat dari mudahnya mendapatkan pinjaman. Hal inilah yang membuat masyarakat tertarik meminjam pada lembaga keuangan konvensional karena proses pencairannya juga cepat.

Kondisi ini mengakibatkan ketidak berdayaan usaha masyarakat dalam menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi sehingga menyebabkan terjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan kemiskinan. Seperti yang di ketahui pengusaha kecil yang berada di Panyabungan Mandailing Natal cukup banyak dengan berbagai jenis usaha seperti, pedagang kecil, rumah makan, pedagang sayur, dan sebagainya. Namun dari sekian banyak nya usaha di Panyabungan Mandailing Natal ada beberapa usaha yang biasa-biasa saja dan sama sekali tidak ada perkembangannya, karena nasabah yang telah meminjam modal pada lembaga informal tidak bisa mengelola modal tersebut untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah telah banyak membantu Ibu-Ibu Produktif dalam menjalankan dari berbagai jenis usaha mereka. Selain dari permasalahan tersebut PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah hanya memberikan bantuan modal kepada wanita saja, seperti yang diketahui bahwa

laki-laki merupakan tulang punggung keluarga artinya dialah yang bertanggung jawab untuk menanggung nafkah bagi keluarganya.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan perempuan.**

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Wanita di Panyabungan Mandailing Natal.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka penelitian memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Peran merupakan prilaku yang di atur dan di harapkan seseorang dalam posisi tertentu, sehingga pemimpin dan organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana menanggung peran perilaku.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Vertizal Rivai dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 156.

2. Pengertian *empowerment* merupakan salah satu cara di mana rakyat, organisasi dan komunitas di arahkan agar dapat berkuasa dalam kehidupan.<sup>10</sup>
3. Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata dasar yang berarti kekuatan atau kemampuan, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>11</sup>
4. Pemberdayaan wanita merupakan suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity bulding*) terhadap partisipasi yang lebih besar untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan dalam pembentukan keputusan dan transformasi (*transformasi action*) agar wanita mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.
5. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yang terletak di Jl. Bukit Barisan, Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam pemberdayaan wanita di Panyabungan Mandailing Natal?

---

<sup>10</sup> Adi Fahrudin, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2012), hlm. 16.

<sup>11</sup>Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 7.



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam pemberdayaan wanita di Panyabungan Mandailing Natal.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berarti bagi kajian tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam pemberdayaan wanita di Panyabungan Mandailing Natal.

#### **2. Bagi Praktisi**

Adapun manfaat untuk praktisi dalam penelitian ini adalah: Bagi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal diharapkan penelitian ini menghasilkan informasi untuk memotivasi pihak PT. PNM Mekaar Syariah Panyabungan dalam pemberdayaan wanita. Diharapkan penelitian ini menjadi masukan yang bermanfaat bagi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal dalam menilai kondisi dan usaha nasabah.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

#### 1. Peran

##### a. Pengertian Peran

Istilah peran mengacu pada sekumpulan norma berperilaku yang berlaku untuk suatu posisi dalam struktur sosial. Norma-norma ini terdiri dari suatu set ekspektasi dari orang lain yang mencakup tidak hanya bagaimana seseorang tidak haya menampilkan suatu peran, tetapi juga bagaimana seseorang seharusnya menyikapi orang lain ketika menampilkan peran termaksud, dan sekaligus bagaimana seseorang mampu menerima peran tersebut.<sup>12</sup> Peran berarti sesuatu yang di mainkan atau dijalankan.<sup>13</sup> Peran definisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan

---

<sup>12</sup> Aida Vitayala S, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa* (Jakarta:IPB Pres, 2010), hlm. 141.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 4* ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

dalam masyarakat. Sedangkan peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>14</sup>

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang embannya terhadap faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu. Dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/ posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status atau fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Suejono Suekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Prilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

<sup>15</sup> Kustini, *Communication Skill* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2012), hlm. 7.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Peranan sosial bisa diketahui manusia kalau ia mempelajari dan mengalaminya dalam masyarakat dengan jalan hidup bersama dengan masyarakat lainnya. Sebab yang menentukan peran sosial adalah dirikita sendiri dengan pemufakatan atau tradisi. Jadi orang-orang yang menjadi anggota kelompok itulah yang menentukan peran sosial.

1) Aspek-Aspek Peran

- a) Peranan memiliki norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran dalam suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat

dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seorang atau lembaga.

Adapun beberapa dimensi peran ialah sebagai berikut:

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan dan tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- 2) Peran sebagai strategi. Penganun peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan starategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan mberupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini diandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancag untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang *responsive* dan *responsibility*. Pengertian *responsive* adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, manpu memanfaatkan peluang atau tantangan yang ada, serta melayani secara prima pihak-pihak yang berkepentingan dalam pekerjaan, sedangkan *resposibiity* adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang tidak hanya diberikan

kewenangan, namun juga tanggung jawab atas semua keputusan dalam pekerjaan.

- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredakan konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan keracunan.<sup>16</sup>

## 2. Pemberdayaan

### a. Pengertian Pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber” yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merriam Webster dalam *Oxford english Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

---

<sup>16</sup> Horoepoetri Arimbi dan Susanto, *Peranan Pembangunan* (Jakarta: PT. Binaksara, 2012), hlm. 56.

- 1) *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu.
- 2) *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan istilah pemberdayaan bukan merupakan hal baru tetapi sudah sering digunakan.<sup>17</sup>

Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Menurut Wasistino dalam buku yang dikutip oleh Carlzon dan Macauley yang menjelaskan bahwa pemberdayaan diartikan sebagai “Membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggungjawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya.”

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowerment*” menurut para ahli lain, pada intinya diartikan sebagai berikut: membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam

---

<sup>17</sup> Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal* (Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021), hlm. 15.

melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ingin dimiliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.

b. Tujuan Pemberdayaan

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.<sup>18</sup>

Terkait dengan tujuan pemberdayaan bahwa yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan efektif serta sumberdaya lainnya yang bersifat fisik atau material. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi kognitif merupakan suatu sikap dan perilaku

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 16



masyarakat yang berbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pemberdayaan masyarakat.<sup>19</sup>

Kondisi efektif adalah merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku. Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas pembangunan dalam rangka meningkatkan kemampuan individu untuk bisa bersaing dengan masyarakat yang lain agar mereka dapat keluar dari kemiskinan yang selama ini membelenggu dalam kehidupan masyarakat miskin.

Tujuan pemberdayaan adalah keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapai tujuan yang lebih besar.<sup>20</sup> Sejatinya sebuah pemberdayaan adalah bertujuan untuk membuat seseorang mampu melakukan sesuatu secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian yang ada sebagai hasil dari sebuah pemberdayaan dalam bentuk kemandirian ekonomi, kemandirian politik, dan sebagainya tergantung pada jenis program yang ada. Pemberdayaan sebagai suatu kegiatan yang membuat orang dapat melakukan perubahan dalam dirinya

---

<sup>19</sup> ibid

<sup>20</sup> Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal* (Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021), hlm. 17.

dengan melalui sebuah proses yang panjang. Pemberdayaan dapat dilihat dari sisi keberadaanya sebagai suatu program, di mana pemberdayaan dilihat dari tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai suatu tujuan, yang biasanya sudah ditentukan jangka waktunya.<sup>21</sup>

c. Tahap Pemberdayaan

Sampai kapanpun pemberdayaan itu harus terus menerus dilakukan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat lemah agar dapat tercapai masa depan dalam meningkatkan kehidupan yang lebih berarti untuk dapat meningkatkan kehidupan pribadi dan keluarganya. Ada beberapa tahap pemberdayaan dibawah ini yang dapat dijadikan langkah awal untuk melakukan proses pemberdayaan antara lain:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku, merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat.
- 2) Tahap proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat berlangsung baik, penuh dengan semangat dan berjalan efektif jika tahap pertama telah terkondisi dengan baik.
- 3) Tahap pengayaan dan peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang diperlukan, agar mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, untuk

---

<sup>21</sup> Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 211.

melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi didalam lingkungannya

Berdasarkan uraian di atas maka konsep pemberdayaan sebenarnya tidak sekedar merupakan proses belajar yang menekankan pada orientasi dari proses serta melibatkan masyarakat. Hasil yang di harapkan dari proses pemberdayaan melalui pendidikan nonformal ini adalah tumbuhnya kesadaran dan kompetensi serta tanggung jawan sosial dan kapasitas masyarakat untuk membangun masa depan kehidupan yaang lebih baik.<sup>22</sup>

d. Konsep Pemberdayaan Perempuan

Konsep pemberdayaan perempuan dalam literature pembangunan memiliki perspektif yang sangat luas. Pemberdayaan adalah peningkatan kemandirian perempuan dengan menghormati kebhinekaan dan ke khasan lokal. Pemberdayaan perempuan sering diartikan pembagian kekuasaan yang adil sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi perempuan yang lebih besar di semua sisi kehidupan. Konsep ini sering dihubungkan dengan gagasan memberikan power kepada perempuan agar mampu mengaktialisasikan diri dalam rangka mempertinggi eksistensi mereka di tangan masyarakat. Esensi pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari:

---

<sup>22</sup> Ibid., hlm. 20.

- 1) Refleksi kepentingan emansipatoris untuk mendorong perempuan agar mampu berpartisipasi secara kolektif dalam pembangunan.
- 2) Proses melibatkan individu dan masyarakat kedalam proses pencerahan penyadaran, pengorganisasian kolektif serta dapat mengatur atau menguasai keterampilan agar mampu menjadi partisipan yang kritis dan efektif dalam masyarakat.

Pemberdayaan adalah sebuah proses untuk mengubah distribusi tenaga dalam hubungan interpersonal maupun institusi di masyarakat, perempuan harus di berdayakan melalui pemberdayaan secara kognitif, psikologi, ekonomi, dan politik. Pemberdayaan secara kognitif diharapkan perempuan mempunyai kemampuan untuk secara kritis menilai pengalaman seseorang untuk mengetahui atau dapat menganalisa kebiasaan dan pola seseorang memengaruhi pada ketergantungan dan akhirnya memaksa sebuah subordinasi. Pemberdayaan secara psikologi berhubungan dengan kepercayaan dan perasaan perempuan bahwa mereka mampu merubah situasi atau kondisi itu sendiri. Pemberdayaan ekonomi berhubungan dengan kemampuan perempuan yang berkaitan dengan efektivitas pada pendapatan sehingga mengarahkan mereka pada akses untuk mendapatkan penghasilan sendiri. Sedangkan pemberdayaan politik

berhubungan dengan kemampuan untuk menganalisa situasi politik dan berangkat demi perubahan sosial.<sup>23</sup>

e. Indikator Pemberdayaan

Dalam konteks pemberdayaan bagi perempuan, menurut Nina Gustina dalam Jurnal yang berjudul “Pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan oleh pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kegiatan Usaha Kecil Menengah” yang menyatakan bahwa ada 4 (empat) indikator dalam pemberdayaan, yaitu:

- 1) Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif dalam lingkungan.
- 2) Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam memberdayakan guna aset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
- 3) Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.
- 4) Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara sama dan setara.<sup>24</sup>

f. Strategi Pemberdayaa Wanita

Memerhatikan karakteristik kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh wanita serta arahan kebijakan dalam proses

---

<sup>23</sup> Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hlm. 66-68.

<sup>24</sup> Nina Gustina, “Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah”, dalam *Jurnal Moderat*, Vol 5, Nomor.3, Agustus 2019, hlm. 294-304.

pemberdayaannya, maka pelaksanaan pemberdayaan ekonomi wanita hendaknya dilakukan dengan langkah-langkah strategi sebagai berikut.

- 1) Program pemberdayaan harus spesifik sesuai kebutuhan kelompok sasaran.
- 2) Pengembangan kelembagaan keuangan mikro tingkat lokal.
- 3) Keterpaduan peran serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- 4) Penyediaan kemudahan akses terhadap modal usaha
- 5) Fasilitas bantuan permodalan untuk pemukiman permodalan wilayah.<sup>25</sup>
- 6) Pemantapan sistem pendamping untuk kemandirian kelompok.

### **3. Pemberdayaan Perempuan Menurut Ekonomi Islam**

#### **a. Pemberdayaan perempuan menurut Islam**

Amal sholehnya dengan penghargaan yang sama dengan laki-laki. Selain itu hukum perempuan dalam bekerja juga di atur dalam islam. Mengenai perempuan yang bekerja harus sesuai dengan tabiat dan aturan syariah dengan tujuan untuk menjaga keperibadian dan kehormatan perempuan sebagai Firman Allah SWT dalam surah An-nisa Ayat 32.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Suikanti Agusti, *Kebijakan dan strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan, kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan anak.*

<sup>26</sup> Depertemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Toha Putra, 2002), hlm. 108.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. An-Nisa':32).

Dari ayat di atas dapat di tarik kesimpulan engenai bukti-bukti perempuan dalam bekerja, pada masa Rasulullah sudah membuktikan adanya partisipasi dari kaum perempnan untuk membantu peperangan dan tugasnya mengurus masalah pengobatan. Menyediakan alat-alat peperangan dan membantu menyangkut para prajurit yang terluka pada peperangan tersebut.

Tidak hanya itu, sebagai ulama juga menyimpulkan bahwa islam membenarkan perempuan aktif dalam bebrbagi aktivitas dan bekerja dalam berbagai bidang di dalam maupun di luar rumah tangga.

Selain itu perempuan juga ingin mengekspresikan diri dan memperluas jaringan sosial serta mengaktualisasikan diri melalui pekerjaan. Dalam Al-Qur'an menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan, tetapi ayat disini menjelaskan lebih umum:

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, mereka sama dengan pandangan Allah. Yang membedakan di antara mereka adalah tingkat keimanan yang mereka miliki, bukan hanya lelaki yang bisa berkarir, tetapi perempuan juga bisa berperan aktif dalam hal pendapatan ekonomi, meski pada umumnya perempuan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada hasil pendapatan suami. Tetapi perempuan juga mampu dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan pendapatan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja proaktif dan mandiri. Begitulah bukti bahwa Islam sangat memuliakan perempuan dengan menyertakan antara laki-laki dan perempuan, walaupun ada suatu hak dan kewajiban yang berbeda tentu Allah sudah menetapkan hikmah dan menyertainya.<sup>27</sup>

Dalam pandangan Islam, ekonomi adalah *khadim* (penopang atau sarana pendukung) bagi nilai dasar *aqidah islamiyah*, ibadah dan *akhlaqul karimah*. Maka dari itu perempuan juga bisa setara dengan pekerjaan laki-laki dalam dunia kerja. Tidak hanya berdiam saja dirumah dan menunggu penghasilan dari suami.

Pada masa sekarang peranan perempuan semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari banyaknya para perempuan yang memiliki akses

---

<sup>27</sup> Al-Qur'an Al-Karim, *Al-Qur'an Terjemahan* (Studi: Khadim Al-Huramain, 1971), hlm 402.



dalam segala hal. Baik dalam ranah pendidikan, politik, ekonomi budaya, maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan orang banyak.<sup>28</sup>

#### **4. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) MEKAAR**

##### a. Pengertian PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar

PT. Permodalan Nasional Madani atau yang biasa kita dengan dengan singkatan PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dengan tujuan membantu mengembangkan Usaha mikro, kecil, dan menengah.<sup>29</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang ditempuh pemerintah yang menjadi lembaga pengelola keuangan dalam memajukan, memelihara maupun mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). PNM adalah lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. PNM diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan yang dapat menciptakan nasabah yang mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah. Permodalan Nasional Madani yaitu BUMN milik pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi

---

<sup>28</sup>Mufidah CH, *Isu-isu Gender Kontemporerer Dalam Hukum Keluarga* (Malang: IKAPL, 2010), hlm 17-18.

<sup>29</sup>Heni Ariyani, “*Strategi Pengembangan Usaha Kecil Meengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat* (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap),” hlm. 39.

(UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar.<sup>30</sup>

PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada perempuan pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga.<sup>31</sup>

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan.

---

<sup>30</sup> Riska Helina, "Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 2 Juli 2021.

<sup>31</sup> Rahmadina dan Rahma Muin, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian," hlm. 75.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- 1) Peningkatan pengelolaan keuangan;
- 2) Pembiayaan modal tanpa agunan;
- 3) Penanaman budaya menabung; dan
- 4) Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah melalui pengembangan di beberapa cabang dimulai dari wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Hingga akhir tahun 2022, PNM Mekaar Syariah telah memiliki 9.928.948 nasabah atau sebesar 74,7% dari total 13.824.173 Number of Account (NoA) nasabah PNM Mekaar. Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

- 1) Layanan PM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (Cashpoor Index House);

- 2) Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
- 3) Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5-30 nasabah;
- 4) Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
- 5) Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.<sup>32</sup>

b) PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui :

- 1) Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
- 2) Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
- 3) Pembiasaan budaya menabung;
- 4) Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis

---

<sup>32</sup> PT. Permodalan Nasional Madani, [www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar](http://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar) (diakses tanggal 13 September 2023 pukul 19.30 WIB).

Program Mekaar Syariah dilaksanakan melalui indoktrinasi usaha sesuai syariat Islam yaitu :

- 1) Pertemuan mingguan yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, janji account officer mekaar syariah, janji bersama.
- 2) Nasabah Mekaar syariah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai syariat islam.
- 3) Nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan.
- 4) Dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah.

Adapun Akad yang ada dalam Mekaar Syariaih yaitu:

1) Murabahah

Perjanjian jual-beli antara Mekaar syariah / pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekaar syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar syariah dan nasabah.

2) Wakalah

Pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini Mekaar Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.

## 3) Wadiah

Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Mekaar Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.<sup>33</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti, penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rania Dyah Agustin, Skripsi Universitas Raden Intan. 2021	Analisis Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pnm Mekaar Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Desa Gunung Sugih Raya Kecamatan Gunung Sugih )	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas dan kapabilitas SDM, pendapatan, tabungan, konsumsi, dan produksi mengalami peningkatan setelah anggota mendapatkan pinjaman komersial di PNM Mekaar Syariah. Tinjauan ekonomi Islam terhadap program PNM Mekaar Syariah sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan ekonomi perempuan perspektif ekonomi Islam antara lain: prinsip al-'adl, prinsip persamaan, prinsip partisipasi, prinsip etos kerja, dan prinsip ta'awun. Sedangkan dalam perhitungan pembiayaan mudharabah sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI No.15/DSN-MUI/IX/2000.
2.	Winni Silvia Riski	Peranan PT. Permodalan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian modal dari

<sup>33</sup> PT. Permodalan Nasional Madani, [www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar](http://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar) (diakses tanggal 13 September 2023 pukul 19.30 WIB).

	Lubis, Skripsi UIN SYAHADA Padangsidi mpuan. 2023	Nasional Madani (Persero) Mekaar Dalam Megembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara Barumun)	pihak PNM itu sangat berperan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah salah satunya sebagai sumber modal usaha dan juga sebagai fasilitator untuk megembangkan usaha, dengan adanya pembiayaan dari PNM usaha nasabah diharapkan mengalami peningkatan salah satu contohnya yang awalnya dia tidak mempunyai toko untuk jualannya dan lama-kelamaan akan segera terwujud, kemudian menambah produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen.
3	Mega Salmiyati Gusni, Skripsi UIN Suska Riau. 2022.	Pemberdayaan Perempuan Pelaku Umkm Oleh PT. Pnm Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir	PT.PNM Mekaar Syariah Telah Melakukan Pemberdayaan Kepada Perempuan Dengan Menjalankan Fungsinya Sebagai : 1) Memberikan Penyadaran Serta Motivasi Dan Mengidentifikasi Usaha Perempuan Sesuai Dengan Bidanganya 2) Memberikan Modal Usaha Dan Cara Memanajemen Keuangan Yang Diperoleh Dari Usaha Perempuan 3) Memberikan Pembinaan Usaha Kepada Perempuan Yang Menjadi Nasabah.
4.	Suarsa, Skripsi IAIN Parepare.20 20 <sup>34</sup>	Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah Terhadap Pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang (analisis hukum ekonomi Islam)	Menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah sangat berperan penting dalam membantu proses pemberdayaan wanita dilihat dari program yang dilanjutkan yaitu pemberian modal dan pendampingan usaha melalui pembentukan kelompok sebagai sarana dalam menjalankan pemberdayaan wanita untuk menjadi nasabahnya tersebut. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dianalisis

<sup>34</sup> Suarsa, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang: Analisis Pinrang: Analisis Hukum Ekonomi Islam, Thesis IAIN Parepare, 2020.

			menurut hukum ekonomi islam sebagai instansi yang berdasarkan syariah melihat dari program-program yang dijalankan tersebut yang sangat terpengaruh terhadap kehidupan nasabahnya.
5.	Sekar Intan Mulyani, Jurnal Universitas Borneo Tarakan. 2020. <sup>35</sup>	Peran PT. Permodalan nasional Madani dalam pembiayaan pelaku usaha agrabisnis di Kot Tarakan.	Hasil penelitian ini menunjukkan perann PT. PNM bagi pelaku usaha agrabisnis di kota tarakan adalah sebagai lembaga pembiayaan modal usaha dan memberikan bimbingan serta pelatihan bagi nasabah PT. PNM.
6.	Sadinadia Putri, Jurnal IAIN Panorogo, 2021. <sup>36</sup>	Peran pembiayaan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi atau peran pembiayaan syariah sangat besar terhadap pengembangan UMKM di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Rania Dyah Agustin sama-sama meneliti tentang PT. PNM Mekaar Syariah. Dan adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Seri Lestari terletak pada Variabel penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Winni Silvia Riski Lubis ialah sama-sama meneliti tentang peran PT. PNM Mekaar Syariah. Dan adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Winni Silvia Riski Lubis terletak pada jenis penelitian.

<sup>35</sup> Sekar Intan Mulyani, "Peran PT. Permodalan Madani dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Agrabisnis di Kota Tarakan", dalam *Jurnal Borneo Saintex*, Vol 3, No. 1, April 2020.

<sup>36</sup> Sandinadia Putri, "Peran Pembiayaan syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 1, No. 2, 2021.



Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Mega Salmiyati Gusni ialah sama-sama meneliti tentang pelaku UMKM PT. PNM Mekaar Syariah dan jenis penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Mega Salmiyati Gusni terletak pada subjek penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Suarsi ialah sama-sama meneliti tentang peran PT. PNM Mekaar Syariah dan jenis penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Suarsi terletak pada lokasi penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sekar Intan Mulyani, ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sekar Intan Mulyani, terletak pada objek penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sadinadia Putri, ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sadinadia Putri, terletak pada objek penelitian.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Jl. Bukit Barisan, Panyabungan Kabupaten mandailing Natal, Sumatra Utara 22976. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Juni 2021 sampai bulan November 2023.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan dan merevisi fakta-fakta.<sup>37</sup> Dalam hal ini penulis melakukan metode penelitian kualitatif, sedangkan menurut Lexy J penelitian kualitatif yaitu:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental (fakta dan nyata) tergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam peberdayaan wanita di Panyabungan Mandailing Natal.

##### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil peneliti. Subjek

---

<sup>37</sup>Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm 28.

penelitian pada penelitian pada penelitian ini adalah Karyawan dan Nasabah di PNM Mekar Syariah Panyabungan Mandailing Natal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data didalam penelitian terbagi menjadi dua:

1. Data Primer ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>38</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh dengan wawancara kepada karyawan dan Nasabah di PNM Mekar Syariah Panyabungan Mandailing Natal.
2. Data Skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>39</sup> Data skunder dalam penelitian ini diperoleh perusahaan, buku-buku referensi dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun instrumen data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal hal dari

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 188.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALVABETA CV, 2013), hlm. 193.

responden yang lebih mendalam.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati langsung kegiatan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung lapangan dengan mendatangi narasumber yakni Nasabah dan karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan.

## **3. Dokumentasi**

Merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto atau karya dari seseorang. Dokumen bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakan pengolahan data. Teknik pengolahan data penelitian ini digunakan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya

---

<sup>40</sup> Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 207-208.

dan tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi satu susunan kalimat yang sistematis.
- b. Klarifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Komponen dalam analisis data yaitu:<sup>41</sup>

- a. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sebagainya.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 370.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang diperoleh yakni dengan merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dimengerti.

#### **G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data**

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini. Maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategi tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah Lembaga Keuangan non bank yang saham nya 100% milik Pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, *Letter of Intent* IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri

Kehakiman RI Nomor. C-11. 609. HT. 01. 01. Th. 99 tanggal 23 Juni 1999. RI.<sup>43</sup>

Tugas utama PNM adalah memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan model lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PNM tidak seperti pendekatan perbankan. Penguatan manajemen juga diberikan oleh PNM sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penguatan permodalan. Dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti Lembaga Modal Ventura, Bank Umum/Syariah, Koperasi Simpan Pinjam, BPRS, maupun Lembaga Keuangan Mikro Syariah lainnya di seluruh provinsi Indonesia.

Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM berasal dari modal pemerintah. Sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah dapat dihimpun oleh PNM melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PNM Investment Management. Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks KLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia.

Sejak Januari 2011 PNM membuka unit yang merupakan perkembangan dari cabang Medan sesuai keputusan dari kantor pusat

---

<sup>43</sup> Divisi pusat pendidikan dan pelatihan, *Pedoman Manajer Unit Training Program* PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan, hal.65.



untuk perkembangan perekonomian wilayah kabupaten Mandailing Natal dengan nama PT.PNM (Persero) ULaMM Syariah Unit Panyabungan yang tugas utamanya memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta menggunakan prinsip syariah yang beralamat di Jalan. Bukit barisan Panyabungan Kab.Mandailing Natal Sumatera Utara. 22976.<sup>44</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**

Visi adalah cara pandangan jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis dan inovatif. Misi merupakan suatu gambaran yang menetapkan tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan *stake holder*. Berikut Visi dan Misi yang di terapkan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal yaitu :

### **a. Visi**

- 1) Menjadi lembaga pembiayaan yang terkemuka
- 2) Meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

---

<sup>44</sup> www.pnm.co.id.

## **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi.
- 2) Meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi.<sup>45</sup>

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan, PNM mengembangkan budaya perusahaan yang memegang kuat komitmen pada:

- a) Kualitas produk dan jasa.
- b) Perusahaan yang bersih, transparan dan professional.
- c) Suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kompetensi SDM.

Tujuan Strategis Perseroan telah menetapkan tujuan strategis dalam mengelola perusahaan, yaitu:

- 1) Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi, yang didukung oleh rangkaian produk lengkap, baik konvensional (berbasis bunga) maupun syariah; pelayanan

---

<sup>45</sup> Divisi pusat pendidikan dan pelatihan, *Pedoman Manajer Unit Training Program PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan*, hal.65.

secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan BPR/S, KJK/S, dan Lembaga lainnya.

- 2) Mewujudkan sustainabilitas perusahaan, dengan pertumbuhan aset dan laba serta struktur permodalan yang optimal.
- 3) Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (continual improvement) atas infrastruktur, organisasi dan proses bisnis, untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan UMKM, serta didukung oleh proses pelayanan prima secara cepat dan tepat.
- 4) Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan, guna meningkatkan produktivitas karyawan.<sup>46</sup>

### **3. Produk-Produk PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Unit Panyabungan Mandailing Natal berkomitmen menyediakan produk dan jasa perbankan di landasi pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Unit Panyabungan memanfaatkan produk dan jasa keuangan murni syariah.

Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan bentuk tanggung jawab sosial peseroan dalam rangka pemberdayaan usaha mikro

---

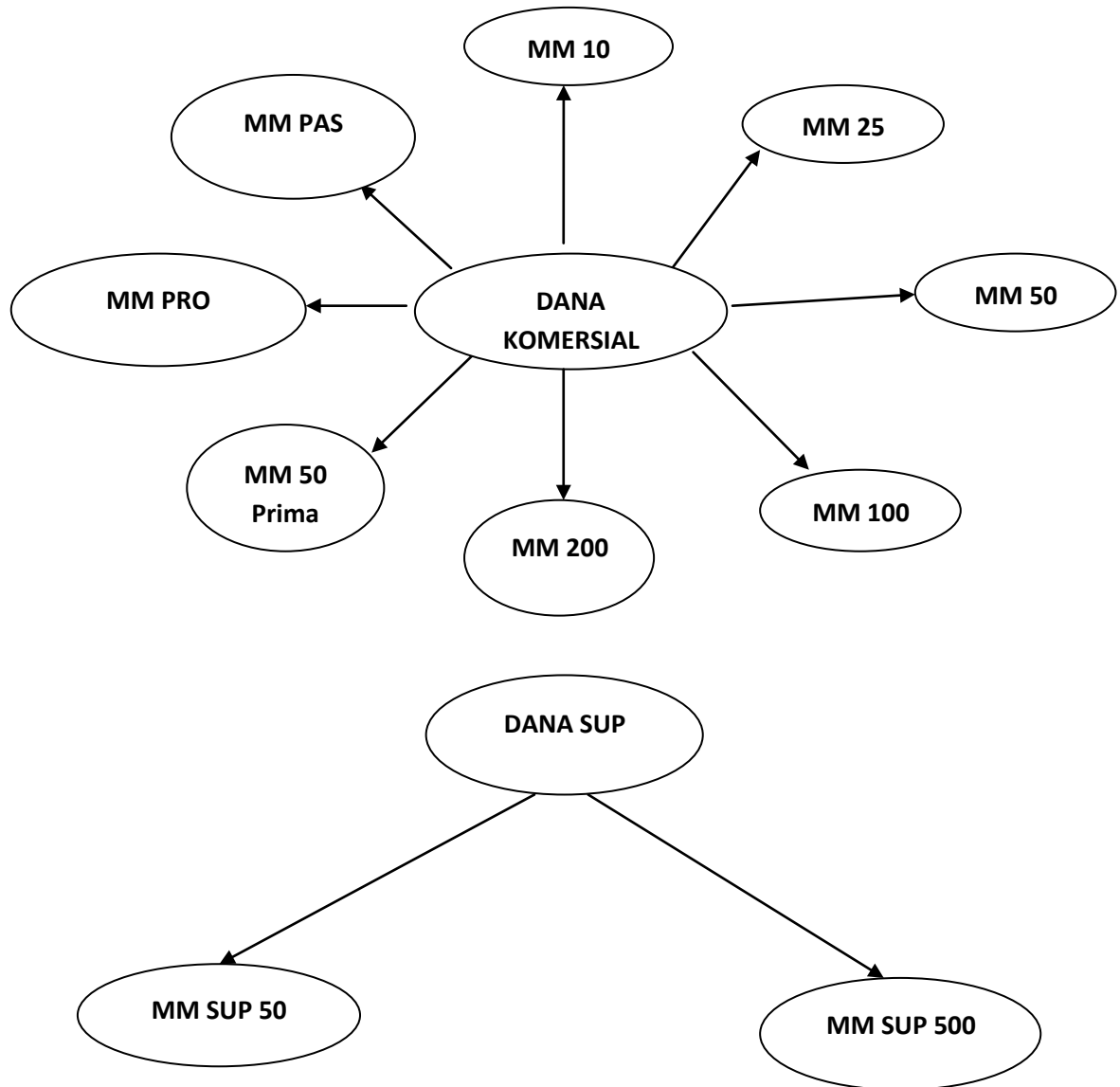
<sup>46</sup> [http://www.pnm.co.id/tentang\\_ulam/alamat\\_ulam/](http://www.pnm.co.id/tentang_ulam/alamat_ulam/) Tanggal 12/12/2021 pukul 20.08

kecil (UMK) sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi UMK.

PKU ini menjadi keunikan tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro lainnya, di mana PNM tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga melakukan berbagai pembinaan. Cakupan aktivitas PKU berupa pelatihan reguler kepada nasabah ULaMM, pembentukan kelompok-kelompok UMK pasca pelatihan, *knowledge sharing*, pendampingan klaster industri UMK.

Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh PNM secara Umum adalah:

**Gambar : IV.1**  
**Produk-Produk PNM Mekaar syariah Panyabungan Mandailing Natal**



Tabel IV.1

## Penjelasan Produk Umum PNM

**Mikro Madani 10 ( MM 10)**

Plafond	1 juta s/d 10 juta
Tenor	Max 12 Bulan
Administrasi	1,5% dari plafond
Agunan	Wajib
Pencairan	Transfer atau Cash Money
Bunga	Di tetapkan secara berkala oleh komite ALCO (Asset Liability Committee) – memo divisi TPD
Pengikatan	Pengikatan di bawah tangan

**Mikro Madani 25 (MM 25)**

Plafond	>10 juta s/d 25 juta
Tenor	Max 24 bulan
Administrasi	1,5% dari plafond
Agunan	Wajib
Pencairan	Transfer
Bunga	Ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (Asset Liability Committee) – memo divisi TPD
Pengikatan	Pengikatan di bawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan

**Mikro Madani 50 (MM 50)**

Plafond	>25 juta s/d 50 juta
Tenor	Max 36 bulan
Administrasi	1,5% dari plafond
Agunan	Wajib
Pencairan	Transfer
Bunga	Ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (Asset Liability Committee) – memo divisi TPD
Pengikatan	Pengikatan di bawah tangan + Kuasa penyerahan dan penjualan jaminan

**Mikro Madani 100 ( MM 100)**

Plafond	>50 juta s/d 100 juta
Tenor	Max 36 bulan

Administrasi	1,5% dari plafond
Agunan	Wajib
Pencairan	Transfer
Bunga	Ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (Asset Liability Committee) – memo divisi TPD
Pengikatan	Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + Notariil (APHT/Cessie/Fidusia)

#### **Mikro Madani 200 (MM 200)**

Plafond	>100 juta s/d 200 juta
Tenor	Max 48 bulan
Administrasi	1,5% dari plafond
Agunan	Wajib
Pencairan	Transfer
Bunga	Ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (Asset Liability Committee) – memo divisi TPD
Pengikatan	Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + Notariil (APHT/Cessie/Fidusia)

#### **4. Syarat dan Ketentuan Umum Pembiayaan di PT. Pemodal Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal**

##### **a. Tujuan Pembiayaan**

- 1) Modal Kerja : Pembiayaan yang ditunjukan untuk memberikan modal usaha (pembelian bahan baku atau barang yang akan diperdagangkan)
- 2) Investasi : Pembiayaan yang di tujukan untuk modal usaha pembelian sarana alat produksi dan atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap/inventaris.

##### **b. Metode Penyaluran Pembiayaan**

- 1) Pembiayaan Baru.
- 2) Penambahan plafond pembiayaan yang sudah berjalan (*Top Up*).
- 3) Pengambilalihan pembiayaan (*Take Over*).

**c. Proses Pembiayaan Mikro**

- 1) Inisiasi Awal.
- 2) Verifikasi Usaha & agunan survey.
- 3) Pembuatan Proposal & scoring MMS.
- 4) Persetujuan Komite pembiayaan ULaMM.
- 5) Diajukan Persetujuan Komite Klaster.

**d. Proses Pencairan**

Pencairan Pembiayaan hanya dapat dilakukan apabila telah dipenuhi kondisi – kondisi sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan telah ditanda-tangani sesuai dengan ketentuan.
- 2) Debitur telah melakukan Pengikatan Perjanjian Pembiayaan dan Pengikatan Jmainan.
- 3) Debitur telah melunasi seluruh biaya-biaya pembiayaan.
- 4) Debitur telah menyerahkan dokumen asli agunan pembiayaan dan dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan (kecuali *Take Over* ).
- 5) Pencairan pembiayaan dilakukan satu kali sekaligus.

**e. Administrasi Pembiayaan**

Administrasi pembiayaan merupakan pengelolaan mengenai pencatatan, penyimpanan dokumen dan pembuatan laporan yang berhubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan.

Kegunaan :

- 1) Data/informasi bagi manajemen.



- 2) Sebagai instrument pengawasan kredit.
- 3) Alat komunikasi antara lembaga keuangan dengan debitur.
- 4) Sebagai alat bukti bila terjadi sengketa.<sup>47</sup>

#### **f. Analisis Kelayakan Usaha**

PT. Permodalan Nasioal Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal memiliki tiga aspek dalam menilai kelayakan pembiayaan yaitu :

##### 1) *Character* (Karakter)

PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan perlu menganalisis karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui apakah calon nasabah benar-benar mempunyai keinginan untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaanya.

##### 2) *Capacity* (Kemampuan)

Analisis terhadap *capacity* ini ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai jangka waktu pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran.

---

<sup>47</sup> Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan, *Pedoman Managing Operasional* PT. PNM (Persero UlaMM Syariah Unit ,hlm.70-86.

Cara yang dapat ditempuh untuk mengetahui *capacity* calon nasabah adalah melakukan wawancara langsung kepada calon nasabah.<sup>48</sup>

### 3) *Colateral* (Jaminan)

Peran Jaminan dalam hal ini yaitu sebagai alternatif untuk memperkecil resiko apabila nasabah sudah tidak memiliki kemampuan bayar. Jaminan dapat berupa akte, sertifikat tanah, bangunan dan tanah kosong, jaminan harus disesuaikan dengan plafond pinjaman.<sup>49</sup>

## **5. Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Payabungan Mandailing Natal.**

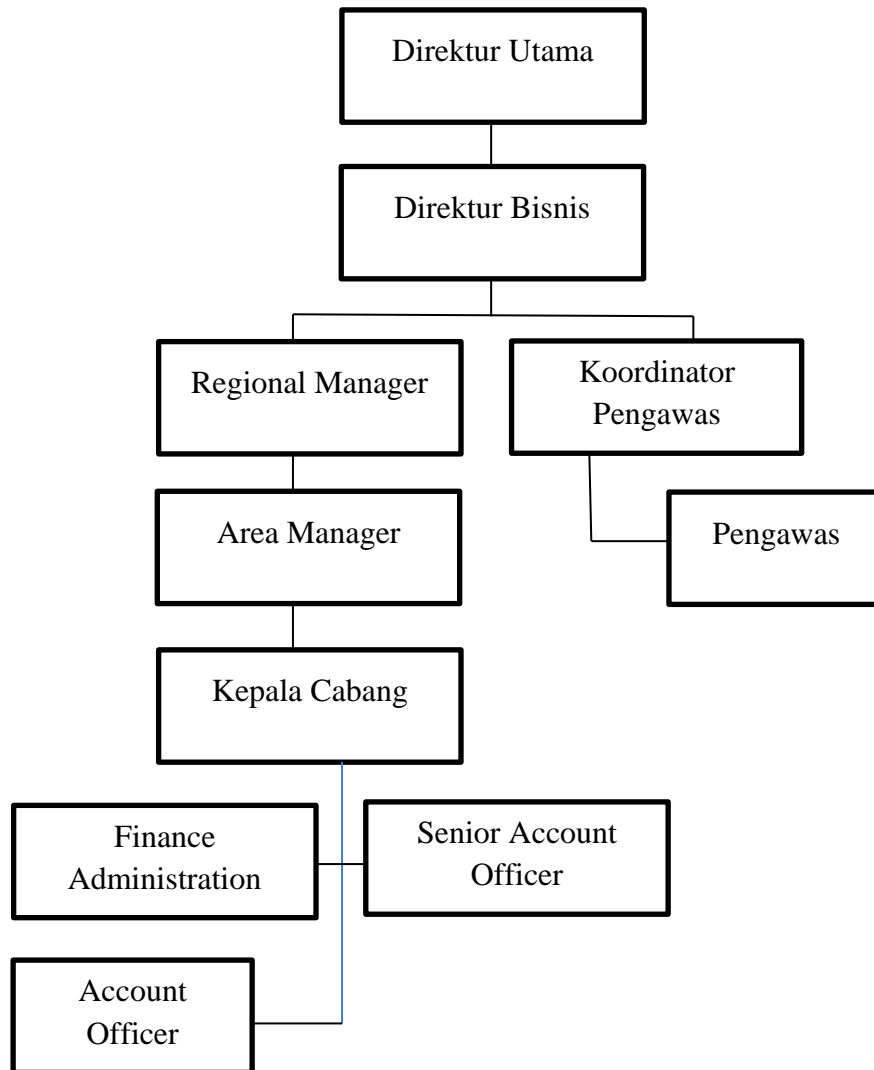
Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal yaitu:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 27 November 2021, pukul 17-43 WIB.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 27 November 2021, pukul 17-43 WIB.

**Gambar IV. 2**  
**Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah**  
**panyabungan mandailing Natal**



## B. Hasil Penelitian

### 1. Peran PT. Pemodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pemberdayaan perempuan di Panyabungan Mandailing Natal.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>50</sup>

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada sumber daya mereka sendiri, melalui optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki.<sup>51</sup> Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri secara mandiri. Hal ini dimaksud agar masyarakat dapat melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian, pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dibidang ekonomi, sosial budaya dan politik.

---

<sup>50</sup> Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Prilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

<sup>51</sup> Mardikonto, T & Suebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 100.

Pemberdayaan dapat dilihat dari sisi keberadaannya sebagai suatu program ataupun sebagai suatu proses. Pemberdayaan sebagai suatu program, di mana pemberdayaan dilihat dari tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai suatu tujuan, yang biasanya sudah ditentukan jangka waktunya.<sup>52</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) memiliki dua produk yang dijalankan atau dipasarkan, adapun produk di antaranya yaitu:

1. Produk UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro Syariah)

Layanan pembiayaan modal kerja dan investasi dengan menggunakan akad *mudharabah* dalam rangka pembiayaan produktif yang ditujukan untuk pelaku usaha mikro kecil. Pembiayaan modal kerja untuk memberikan modal usaha seperti pembelian bahan baku atau yang akan diperdagangkan. Pembiayaan investasi untuk modal usaha pembelian sarana alat produksi atau membeli barang modal berupa inventaris aset. PNM UlaMM syariah dilengkapi dengan pelatihan, jasa, konsultasi, pendampingan usaha, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar kepada nasabah.

2. Produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)

Layanan pinjaman modal dengan menggunakan akad *mudharabah* dalam rangka pembiayaan produktif yang ditujukan untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. PNM Mekaar Syariah dilengkapi dengan aktivitas pendamping usaha dan dilakukan secara

---

<sup>52</sup> Adi Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* ( Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 211.

berkeelompok (sistem kelompok tanggung rentang). Penerapan sistem kelompok tanggung rentang diharapkan dapat menjembatani kesengajaan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan.<sup>53</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi ibu-ibu prasejahtera melalui program embina ekonomi keluarga sejahtera atau mekaar syariah. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal adalah tempat bagi masyarakat Panyabungan terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rini Ambasari selaku kepala cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal menjelaskan bahwa:

“para nasabah mengungkapkan bahwa usaha yang mereka jalankan omsetnya terus meningkat dengan adanya pembiayaan Mekaar Syariah. Apalagi dengan sistem penyeteroran sekali seminggu, membuat nasabah merasa tenang dan tidak terlalu memberatkan. Oleh karena itu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal cukup banyak dan bertambah setiap tahunnya”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> <https://www.ojk.go.id>

<sup>54</sup> Wawancara Bersama Ibu Rini Ambasari Selaku Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

Adapun peran PNM dalam memberdayakan wanita di Panyabungan mandailing Natal ialah sangat besar, karena PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dapat membantu ekonomi keluarga dan mampu mensejahterakan keluarganya dengan cara diberikan modal kepada ibu-ibu produktif yang membutuhkan modal demi berkembangnya usaha mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal yaitu membantu ibu-ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha supaya usaha dari mereka meningkat.<sup>55</sup>

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabahnya dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan untuk perkembangan perkembangan usaha maupun memberikan modal kepada wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wannita sebagai nasabahnya.

Pendapat lain juga disampaikan oleh salah satu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah mengatakan bahwa Sebelum mendapatkan modal dari mekaar syariah hanya berdagang nasi biasa. Namun dengan modal pinjaman yang saya dapatkan menambah

---

<sup>55</sup> Wawancara Bersama Ibu Rini Ambasari Selaku Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

jenis dari jualan mereka. Sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

“Perkembangan usaha saya semenjak ada bantuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal ini dapat membantu saya, merasa ringan ditambah lagi ada peningkatan modal yang diberikan, jadi saya mendapatkan modal tambahan dalam menambah menu dari usaha saya.<sup>56</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada PT. Permodalan Nasional Mdanai Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Peran PT. Permodalan Nasional Mdanai Mekaar Syariah dalam pemberdayaan wanita. Berdasarkan hasil analisis pembahasan maka hasil penelitian peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Memberdayakan Wanita di Panyabungan Mandailig Natal.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dalam memberdayakan wanita di Panyabugan mandailing Natal ialah sangat besar, karena PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dapat membantu ekonomi keluarga dan mampu mensejahterakan keluarganya dengan cara diberikan modal kepada ibu-ibu produktif yang membutuhkan modal demi berkembangnya usaha mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal yaitu membantu ibu-ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha supaya usaha dari mereka meningkat.

---

<sup>56</sup> Wawancara Bersama Ibu Ratna Sari selaku nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 17.40



Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Aida Vitayala S dalam buku yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa” menyatakan bahwa peran mengacu pada sekumpulan norma berperilaku yang berlaku untuk suatu posisi dalam struktur sosial. Norma-norma ini terdiri dari suatu set ekspektasi dari orang lain yang mencakup tidak hanya bagaimana seseorang tidak hanya menampilkan suatu peran, tetapi juga bagaimana seseorang seharusnya menyikapi orang lain ketika menampilkan peran dimaksud, dan sekaligus bagaimana seseorang mampu menerima peran tersebut.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suarsi yang berjudul “Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah Terhadap Pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang (analisis hukum ekonomi Islam)” yang menyatakan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah sangat berperan penting dalam membantu proses pemberdayaan wanita dilihat dari program yang dilanjutkan yaitu pemberian modal dan pendampingan usaha melalui pembentukan kelompok sebagai sarana dalam menjalankan pemberdayaan wanita untuk menjadi nasabahnya tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil

penelitian yang telah diperoleh. Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah keterbatasan waktu dari responden, di mana responden terkadang tidak berada di lokasi penelitian karena ada dinas ke luar kota sehingga peneliti harus mengatur jadwal kembali untuk melakukan wawancara, dan saat melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi data, walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Wanita di Panyabungan Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan perempuan yang dilakukan seperti bantuan modal dan pendampingan demi berkembangnya usaha yang di jalankan oleh nasabah benar-benar telah melakukan hak dan kewajibannya sebagai instansi pemerintah. Untuk itu, PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dapat membantu ekonomi keluarga dan mampu mensejahterakan keluarganya dengan cara diberikan modal kepada ibu-ibu produktif yang membutuhkan modal demi berkembangnya usaha mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal yaitu membantu ibu-ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha supaya usaha dari mereka meningkat.

#### **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak pembaca maupun pihak yang terkait langsung dengan judul penelitian. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut Perosedur pelaksanaan pencairan modal sesuai dengan pedoman yang sehat, namun demikian analisa terhadap karakter dan usaha nasabah harus dilakukan dengan lebih hati-hati sehingga dapat mengurangi terjadinya pembiayaan

bermasalah pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Vitayala S, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Jakarta:IPB Pres, 2010.
- Al-Qur'an Al-Karim. *Al-Qur'an Terjemahan*. Studi: Khadim Al-Huramain, 1971.
- Divisi pusat pendidikan dan pelatihan, *Pedoman Manajer Unit Training Program PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 4*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan. *Pedoman Manajer Unit Training Program PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan*.
- Fahrudin Adi, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2012.
- Heni Ariyani, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Meengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap)," hlm. 39.
- Husein Shahatah. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Horoepoetri Arimbi & Susanto, *Peranan Pembangunan*, Jakarta: PT. Binaksara, 2012.
- Kustini, *Communication Skill*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2012.
- Lestari Nanda, "Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Makro, UMKM di Kota Medan", Skripsi USU Medan 2018.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2013.

Lestari Nita, "Peranan Pemerintah dalam PNM UlaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) Untuk menunjukkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kab. Palalawan Menurut Ekonomi Islam, Skripsi UIN Suska Riau, 2014.

Mufidah CH. *Isu-isu Gender Kontemporerer Dalam Hukum Keluarga*. Malang: IKAPL, 2010.

Nina Gustina, "Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah", dalam *Jurnal Moderat*, Vol 5, Nomor.3, Agustus 2019.

Observasi di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah di Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 25 Juli 2021.

Putri Sandinadia Putri, "Peran Pembiayaan syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 1, No. 2, 2021.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.

Rahmadina dan Rahma Muin, "*Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian*," hlm. 75.

Riska Helina, "*Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang*." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 2 Juli 2021.

Sarwito Wirawan Sarnono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Wali Pres, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALVABETA CV, 2013.

Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Prilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suejono suekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*, Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021.

Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014.

Sekar Intan Mulyani, "Peran PT. Permodalan Madani dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Agrabisnis di Kota Tarakan", dalam *Jurnal Borneo Saintex*, Vol 3, No. 1, April 2020.

Seri Lestari, "Peran Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Panyabungan", Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019.

Suarsi, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang: Analisis Pinrang: Analisis Hukum Ekonomi Islam, Thesis IAIN Parepare, 2020.

Vertikal Rivai dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 27 November 2021, pukul 17-43 WIB.

Wawancara dengan Asmia Harahap, Selaku Senior Account Officer di PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 27 November 2021, pukul 17-43 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Rini Selaku Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Ratna Sari selaku nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal. Pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 17.40

PT. Permodalan Nasional Madani, [www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar](http://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar) (diakses tanggal 13 September 2023 pukul 19.30 WIB).

[http://www.pnm.co.id/tentang ulam/alamat ulam/](http://www.pnm.co.id/tentang-ulam/alamat-ulam/) Tanggal 12/12/2021 pukul 20.08 Wib

<https://www.ojk.go.id>.



### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal Beroperasi?
2. Apa Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?
3. Apa saja Produk-Produk di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?
4. Apa syarat dan ketentuan umum di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?
5. Bagaimana Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?
6. Bagaimana Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal dalam Pemberdayaan Wanita.
7. Berapa jumlah nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?
8. Berapa jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan Mandailing Natal?

**Padangsidempuan, 21 Januari 2022**  
**Validator Wawancara**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**  
**NIDN. 2028048201**

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Kantor PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan



Wawancara dengan Ibu Rini ambasari selaku kepala cabangPT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan



Wawancara dengan Ibu Rini ambasari selaku kepala cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan



Wawancara dengan Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan



Wawancara dengan Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan



Wawancara dengan Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Panyabungan